

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka dapat dipaparkan beberapa kesimpulan terkait tata kelola sumberdaya pertanian dalam kegiatan usahatani berbasis kelembagaan kelompok Tani Tanaman Pangan.

1. Tata kelola sumberdaya pertanian tanaman pangan membutuhkan berbagai

a. Sumberdaya dengan melibatkan berbagai pihak.

Kelompok tani kelas madya lebih banyak membantu anggotanya dalam memperoleh sumberdaya pertanian dibandingkan kelompok tani kelas lanjut, dan kelompok tani kelas lanjut lebih banyak membantu anggotanya dalam memperoleh sumberdaya pertanian. Artinya semakin tinggi kelas kelompok tani maka semakin baik tatakelola sumber daya pertanian tanaman pangan di tingkat kelompok tani di Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini sesuai dengan preposisi penelitian ini bila semakin tinggi kelas kelompok tani maka semakin baik kelompok tani tersebut dalam mengelola sumber daya pertanian di Kabupaten Pasaman Barat. Bila semakin tinggi kelas kelompok tani maka semakin banyak menerima bantuan program-program dari pemerintah.

b. Petani yang mempunyai luas lahan kategori sempit cenderung memanfaatkan toke atau pengepul dalam kegiatan usahatani mereka. Sementara, petani yang memiliki lahan dengan kategori luas cenderung menggunakan lembaga keuangan seperti bank dan koperasi.

2. Masalah yang dihadapi kelompok tani dalam Tatakelola Sumberdaya Pertanian ditingkat kelompok Tania di Kabupaten Pasaman Barat adalah:

a. Motivasi pembentukan Kelompok yg didasari oleh kepentingan program pemerintah atau tidak berdasarkan kebutuhan anggota kelompok tani

b. Akses Informasi Pembiayaan yg masih terbatas dilingkaran pengurus inti kelompok tani, sehingga anggota belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk memperoleh pembiayaan secara mandiri

c. Aspek Kemandirian dari segi kebutuhan sumber daya kelompok Tani sangat labil artinya belum ada diantara tiga strata kelas kelompok tani yang seratus persen tanpa pembiayaan atau Fasilitasi Sumberdaya Pertanian secara mandiri. Sehingga mudah dipengaruhi oleh bantuan

pemerintah seperti bantuan benih jagung sekalipun bantuan benih tersebut mengurangi produksi tetap ditanam, dan pinjaman permodalan dari toke yg bahkan sampai digunakan untuk kebutuhan biaya hidup sehari - hari atau kebutuhan rumah tangga lainnya meskipun disaat penjualan toke melakukan pengurangan harga sehingga lebih rendah dari harga pasaran yang sedang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang diajukan dalam tatakelola sumberdaya pertanian berbasis kelompok tani tanaman pangan di Kabupaten Pasaman Barat.

1. Perlu ada pelatihan manajemen yang lebih baik terhadap para pengurus dan anggota kelompok tani. Baik itu pelatihan mengenai teknis usahatani maupun non teknis seperti pelatihan menganalisis usahatani dengan baik. Hasil analisis ini bisa dimanfaatkan untuk pengembangan usahatani terutama untuk mendapatkan dan menggunakan pembiayaan dari lembaga peminjam modal.
2. Perlu memperkuat dan memberdayakan kelembagaan kelompok tani dalam mengelola keuangan untuk anggotanya melalui bank pertanian dengan melibatkan penyuluh pertanian sebagai ujung tombak.

